



## **Program Kampus Mengajar Empat untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di SDN Inpres 145 Pampangan**

**Ashar<sup>1(\*)</sup>, Andi Nurzhaahira Munir<sup>1</sup>, Fachril Agusalim<sup>2</sup>, Ilham Taufik<sup>3</sup>,  
Fadlan Umarul Akbar<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan KM 09 No 29 Makassar

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar, Parangtambung Makassar

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar, Gunung Sari Makassar

<sup>4</sup>Universitas Negeri Makassar, Banta-bantaen Makassar

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received : 30 Desember 2022

Revised : 12 Januari 2023

Accepted : 20 Januari 2023

#### **Keywords:**

teaching campus; literacy;  
numeration

### **ABSTRACT**

The aim of the Campus Teaching 4 program at SD 145 Pampangan is, of course, to improve students' literacy and numeracy skills through several students from different tertiary institutions. In practice there are several literacy and numeracy programs related to literacy and numeracy collaboration programs implemented with teachers, literacy and numeracy programs with campus teaching groups, literacy and numeracy programs with students inside and outside the classroom, interesting learning during social interaction at school and in implementing literacy and numeracy programs. The measurement results of students are based on the worksheets that have been given. In the literacy program, 3 students got repetition questions and the other students managed to get scores above 70. Furthermore, in the numeration program, the average value obtained was above 70, so there were no repetition questions given to students. Changes and cognitive development experienced by students are increasing, especially in terms of literacy and numeracy, so that it can be said that the programs implemented are successful and also show significant changes for students.

(\*) **Corresponding Author:** uim.ashar@gmail.com

**How to Cite:** Ashar, A., Munir, A. N., Agusalim, F., Taufik, I., & Akbar, F. U. (2023). Program Kampus Mengajar Empat untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di SDN Inpres 145 Pampangan. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3 (1): 13-20.

## **PENDAHULUAN**

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Adapun Peraturan Mendikbud (Permendikbud) yang menjadi landasan penerapan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yaitu Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Merdeka belajar bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna lagi. Adapun secara umum program ini bukan untuk menggantikan program yang telah berjalan, namun bertujuan untuk pembangunan bangsa dan memberdayakan masyarakat di Negara Indonesia. Merdeka belajar yang digagas Kemendikbud menawarkan proses pembelajaran yang lebih sederhana. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. (Sintiawati dkk. 2022)

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas



di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Rk dan Kusmiarti 2022). Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 tentunya untuk membantu layanan dan peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa sebagai agen perubahan dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah yang ditempatkan di SD dan SMP di seluruh Indonesia. Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 tentunya berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Peningkatan literasi dan numerasi di setiap sekolah merupakan salah satu agenda prioritas nasional dengan melalui Program Kampus Mengajar yang akan membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa membangkitkan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu peserta didik.

Analisis situasi di SD 145 Pampangan menunjukkan bahwa belum ada perpustakaan yang bisa mengakomodasi peserta didik untuk meningkatkan literasi dan numerasi, minimnya sudut-sudut baca setiap kelas, kemampuan literasi dan numerasi peserta didik kelas rendah sebagian besar masih ada belum lancar membaca dan berhitung serta di kelas tinggi masih ada juga beberapa kemampuan literasi dan numerasi masih kurang. Fakta bahwa tingkat literasi dan numerasi Indonesia sangat rendah menjadi tantangan yang harus dihadapi di dunia pendidikan, khususnya guru dan peserta didik. Guru dan peserta didik harus dibekali dengan kemampuan literasi dan numerasi yang kuat agar dapat bersaing dengan bangsa lain di Era Digital seperti saat ini. (D, Khasanah, dan Putri 2021)

Tantangan bagi mahasiswa KM 4 tahun 2022 di SD 145 Pampangan untuk bergerak dan berdampak dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik dengan menerapkan beberapa program. Program setiap hari sekolah Senin : program “senin berinfaq” adalah program budaya berinfaq yang diharapkan setiap hari senin setelah pelaksanaan upacara bendera untuk meningkatkan pemberdayaan, kepedulian sosial warga sekolah dan masyarakat. Selasa : program “salasa magkasarak” adalah program “Bahasakan budaya, Budayakan Bahasa” untuk melestarikan kearifan lokal khususnya bahasa daerah makassar yang diterapkan setiap hari selasa. Rabu : program “Ramah Buku” adalah program literasi membaca yang diterapkan setiap hari rabu untuk meningkatkan minat baca warga sekolah. Kamis : program “kelas mandiri dan religius” adalah program kelas yang dipersiapkan bagi siswa yang mempunyai bakat minat dan keterampilan khusus baik program belajar umum maupun agama untuk membina kesiapan kemandirian dan kemampuan siswa sebagai bekal masa depan. Jum’at : program “jumat pagi bersih lingkungan anda” adalah program pembiasaan hidup bersih dan sehat dalam mewujudkan lingkungan yang indah, aman, dan nyaman. Sabtu : program “sabtu bugar adalah program budaya sehat dengan melakukan senam bersama setiap hari sabtu. Beberapa juga program literasi dan numerasi dalam proses pembelajaran yang diterapkan pada setiap harinya baik pada kegiatan kolaborasi, kegiatan berkelompok maupun di luar dan di dalam kelas.

## **METODE**

Pelaksanaan program literasi dan numerasi bersama kampus mengajar 4 di SDN inpres 145 pampangan. rancangan kegiatan kampus mengajar 4 dengan melaksanakan beberapa program literasi dan numerasi terkait program kolaborasi literasi dan numerasi yang dilaksanakan dengan guru, program literasi dan numerasi bersama kelompok ksmpus mengajar, program literasi dan numerasi bersama peserta didik di dalam dan di luar kelas, pembelajaran menarik selama interaksi sosial di sekolah dan dalam pelaksanaan program literasi dan numerasi. ruang lingkup pelaksanaan program tentunya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik kelas rendah hingga kelas tinggi.

Pelaksanaan pengabdian selama 18 minggu dengan teknik pelaksanaannya berdasar kebutuhan peserta didik dengan melaksanakan secara individu, berkelompok dan berkolaborasi



dengan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, dokumentasi dan hasil proses pelaksanaan program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pengabdian**

#### **1. Program Kolaborasi Literasi Dan Numerasi Yang Dilaksanakan Bersama Guru**

##### **a. Program literasi**

Program kolaborasi yang telah dilaksanakan bersama guru mengenai literasi, dimana menguji satu persatu peserta didik naik ke depan kelas untuk membaca cerita yang ada pada buku paket. Konsep ini untuk melihat kemampuan literasi peserta didik yang belum lancar membaca. Selanjutnya membuat jurnal baca diterapkan di kelas 3, Program jurnal baca ini bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik, meningkatkan minat literasi dan mampu mendeskripsikan bacaan yang telah mereka baca. Lainnya aplikasi permainan literasi yang menampilkan pembelajaran seperti mencari suku kata awal yang sama, membaca bahasa Indonesia dan pengejaan kata. Tujuan metode pembelajaran seperti ini untuk meningkatkan minat literasi para peserta didik. Kolaborasi ini dengan pemanfaatan media teknologi dengan menampilkan video edukasi yaitu dongeng pada peserta didik, kemudian setelah menonton video edukasi tersebut maka peserta didik diarahkan untuk mengerjakan LKPD yaitu mengisi pertanyaan yang ada di LKPD. Tujuan pengadaan LKPD ini untuk memastikan peserta didik memahami betul dan juga sebagai bahan evaluasi tim kampus mengajar dan juga guru yang bersangkutan.

Kolaborasi literasi dengan menyiapkan lembaran yang berisi soal cerita dan membagikan kepada peserta didik untuk dibaca dan dianalisis kemudian menjawab soal yang ada dalam lembaran yang disiapkan. Selanjutnya literasi menggunakan proyektor sebagai media, yang nantinya setiap kelompok akan berebut mendapatkan pertanyaan untuk mendapatkan poin. Kelompok yang mengumpulkan poin yang terbanyak akan menjadi pemenang. Tujuan dari program literasi ini ialah membangkitkan rasa percaya diri peserta didik, melatih keberanian mengutarakan pendapat, melatih berkomunikasi dengan teman-temannya dalam mencapai suatu keputusan, melatih daya ingat peserta didik terhadap suatu teks yang dibaca atau didengar, dan meningkatkan kemampuan analisis pemaknaan bacaan terhadap suatu teks yang dibaca atau didengar. Lainnya program kolaborasi literasi yang dilaksanakan bersama menggunakan proyektor untuk menampilkan sebuah aplikasi permainan yang berisikan huruf yang teracak yang akan disusun menjadi sebuah kata. Tujuan dari program kali ini ialah dengan adanya permainan pembelajaran seperti ini, secara tidak langsung akan melatih peserta didik untuk berpikir cepat agar mereka bisa menemukan kata bermakna dari huruf yang tersedia.

Pelajaran dan edukasi tentang penebangan hutan secara liar yang ada pada buku paket masing-masing peserta didik. Kemudian memberikan tugas tentang bagaimana cara menanggulangi penebangan hutan secara liar serta bagaimana cara mengembalikan hutan yang telah digundul menjadi semula. Tujuannya adalah agar supaya peserta didik mampu berpikir dan menganalisis untuk mencari solusi dari setiap permasalahan lingkungan hidup ini bertujuan pula agar peserta didik semakin sadar pentingnya menjaga dan mencintai lingkungan hidup. Selanjutnya literasi yang dilaksanakan bersama mengenai materi wujud benda. Terlebih dahulu memberikan penjelasan materi mengenai wujud benda kemudian memberikan tugas menyebutkan tiga wujud jenis benda, contoh bendanya dan juga manfaat dari benda tersebut. Tujuan dari pembelajaran kali ini ialah agar peserta didik tahu sifat-sifat benda, tahu perbedaan fungsi pada benda, dan juga manfaat benda tersebut. Lainnya kolaborasi literasi yang dilaksanakan bersama guru dengan menampilkan sebuah aplikasi permainan, yang di mana permainan tersebut berisikan pencocokan kata dalam sebuah gambar yang tertera dilayar. Permainan mengenai baik buruk dalam sebuah perilaku. Tujuan dari program kali ini ialah dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek perkembangan antara lain perkembangan kognitif.



Pembelajaran mengenal tanda baca pada sebuah teks bacaan atau cerita, kolaborasi memberikan penjelasan materi mengenai tanda baca. Kemudian memberikan tugas mencari, menghitung, serta menyebutkan macam-macam tanda baca pada suatu teks bacaan tentang pengelolaan sampah yang terdapat pada buku paket. Tujuan dari program ini ialah agar peserta didik dapat mengetahui fungsi dari macam-macam tanda baca seperti, tanda titik (.), Tanda koma (,), tanda tanya (?), Tanda seru (!) Dan lain-lain. Selanjutnya pembelajaran mengenai kosa kata, pada kolaborasi ini terlebih dahulu memberikan materi dan penjelasan mengenai kosa kata dan memberikan contoh kosa kata baru serta mengambil referensi juga dari buku paket. Tujuan dari program ini yaitu melatih berbahasa dan berkomunikasi dan menambah perbendaharaan kosa kata bagi peserta didik. Lainnya pembelajaran mengenai "Hak dan kewajiban sebagai pelajar". Memberikan penjelasan mengenai pengertian dari hak dan kewajiban, Kemudian memberikan latihan soal untuk menuliskan hak dan kewajiban mereka sebagai pelajar, serta menuliskan dampak-dampak jika tidak melaksanakan kewajiban baik untuk diri sendiri, lingkungan dan orang lain. Tujuan dari program pembelajaran kali ini ialah agar peserta didik dapat mengetahui hak dan kewajiban mereka sebagai pelajar, dan juga mereka dapat mengetahui dampak dari perbuatan ketika tidak menjalankan kewajiban mereka sebagai pelajar.

#### **b. Program numerasi**

Program numerasi di laksanakan di kelas rendah yaitu pembelajaran numerasi sambil bermain. Memberikan materi penjumlahan, pengurangan serta perkalian kepada peserta didik tujuannya adalah melatih peserta didik mengembangkan kemampuan numerasi peserta didik. Dengan memberikan cara pengerjaan soal yang alternative sehingga peserta didik semakin memiliki banyak metode dalam menyelesaikan setiap soal numerasi. Selanjutnya numerasi menggunakan proyektor sebagai media, yang nantinya setiap peserta didik akan menebak jawaban dari soal yang diberikan, apakah jawaban yang diberikan benar atau salah. Tujuan dari program numerasi ini ialah membantu peserta didik yang lambat dan kurang termotivasi dalam pembelajaran, memberikan tantangan untuk memecahkan masalah soal cerita matematika dalam suasana gembira, melatih percaya diri, tanggung jawab, dan jujur terhadap jawaban yang diberikan atau diutarakan. Selain itu, meningkatkan pemahaman peserta didik dalam berhitung, materi geometri (bangun datar dan bangun ruang), dan soal cerita terkait matematika yang pengimplementasian sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Program numerasi tentang menggambar pohon bilangan dengan menyebutkan angka dari angka 1-20 dan memberikan soal penjumlahan pada peserta didik untuk menjawab dengan lisan. Konsep literasi dan numerasi yang dilaksanakan bersama dapat dipahami kemampuan secara individu peserta didik. Melakukan pengurangan bersusun dan cara menjawab soal pengurangan bersusun. Ini bertujuan agar peserta didik tahu lebih dalam mengenai bilangan dan metode memecahkan soal pengurangan. Kolaborasi numerasi yang dilaksanakan bersama mengenai materi "benda di sekitarku". Pada metode kali ini kembali menggunakan proyektor untuk menampilkan beberapa slide *PowerPoint* dan juga video pembelajaran mengenai benda yang terbuat dari plastik, kaca, kertas, logam, karet, kayu dan juga kapas. Setelah itu memberikan tugas berkelompok, pada tugas kali ini yaitu mencari dan mengukur benda kemudian menuliskan bahan dari benda tersebut. Setelah semua kelompok telah selesai kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka. Tujuan dari program kali ini yaitu peserta didik dapat mengelompokkan benda berdasarkan bahannya dengan tepat dan juga dapat mengetahui cara mengukur benda dari sentimeter (Cm) ke meter (M) menggunakan satuan panjang baku seperti meteran saku dan meteran rol.

Kolaborasi di kelas dengan memberikan lembaran soal cerita yang bermuatan penjumlahan dan pengurangan dan ini dikerjakan secara berkelompok. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik dan menumbuhkan jiwa kerjasama antar satu sama lain. Selanjutnya program kolaborasi numerasi mengenai menentukan jarak dari satu tempat ke tempat yang lain dan juga cara mengukur suatu benda dengan menggunakan satuan panjang. Tujuan dari pembelajaran kali ini ialah agar



peserta didik dapat mengetahui cara menentukan suatu jarak dan juga dapat menggunakan ukuran satuan panjang dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. Lainnya kolaborasi numerasi yang dilaksanakan dengan menampilkan sebuah aplikasi permainan yang berisikan permainan pencocokan angka dengan penyebutnya. Dan juga sebuah pengenalan angka dan pengenalan bilangan satuan, puluhan dan ratusan. Melalui permainan ini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berhitungnya, dan juga dapat membuat peserta didik lebih teliti dan cermat dalam memecahkan sebuah masalah.

Kolaborasi numerasi dilaksanakan dengan pembelajaran bilangan cacah satuan, ribuan dan ratusan, dimana memberikan penjelasan mengenai mengurutkan serta menyebutkan bilangan cacah. Tidak hanya itu, juga mengenalkan simbol pembandingan antara dua bilangan. Tujuan dari program ini ialah agar peserta didik mampu menyebutkan bilangan cacah dengan benar, mampu mengurutkan bilangan dan juga dapat mengetahui simbol pembandingan suatu bilangan. Selanjutnya pembelajaran menentukan massa benda dari kilogram ke gram. Pada kesempatan ini memberikan penjelasan bersama dengan guru terkait materi tersebut dan melanjutkan dengan memberikan latihan soal guna menguji kemampuan peserta didik terkait materi tersebut. Latihan soal yang diberikan yaitu menentukan satuan kilogram ke gram dengan mengambil contoh timbangan kue yang ada pada buku paket. Tujuan materi ini agar mengetahui satuan kilogram dan gram serta cara mengubah satuan dari kilogram ke gram begitupun sebaliknya. Lainnya mengenai pembelajaran "pengenalan jam". Seperti biasa menjelaskan mengenai materi jam, bagian-bagian jam dan cara membaca jam sesuai dengan menitnya. Kemudian memberikan latihan soal untuk menuliskan jam tersebut yang sesuai dengan gambar yang terdapat pada buku paket. Tujuan dari pembelajaran ini agar para peserta didik mengetahui konsep waktu, para peserta didik dapat mengenal a.m dan p.m.

## **2. Program Literasi Dan Numerasi Bersama Kelompok**

### **a. Program literasi bersama tim/kelompok**

- 1) Menghitung jumlah hari dalam seminggu serta menyebutkan harinya, menghitung jumlah bulan dalam setahun serta menyebutkan bulannya.
- 2) Membuat jurnal bacaan peserta didik di tiap kelas rendah dan pengenalan lebih mendalam mengenai pembacaan, penjumlahan dan pengurangan bilangan bersusun dengan menggunakan konsep berupa tabel dan pengimplementasi dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Program literasi yaitu kembali menggunakan media visual seperti proyektor dengan menampilkan sebuah video cerita dan juga membagikan IKPD yang berisikan pertanyaan terkait cerita.
- 4) Program literasi yaitu "menganalisis bacaan". Pada konsep program ini para peserta didik menentukan ide pokok setiap paragraf, menentukan kalimat dalam suatu cerita, menentukan tanda baca, dan juga menentukan pesan moral yang terdapat pada cerita yang telah kami siapkan.
- 5) Program literasi ialah Super Literasi tujuannya ialah membangkitkan rasa percaya diri peserta didik, melatih keberanian mengutarakan pendapat, melatih berkomunikasi dengan teman-temannya dalam mencapai suatu keputusan, melatih daya ingat peserta didik terhadap suatu teks yang dibaca atau didengar, dan meningkatkan kemampuan analisis terhadap suatu teks yang dibaca atau didengar.
- 6) Program literasi yaitu "Pencocokan kata" konsepnya dimana peserta didik akan mencocokkan urutan huruf untuk setiap kata yang diberikan, penerapan program ini dilaksanakan dikelas 2a, dimana para peserta didik kebanyakan dikelas tersebut.
- 7) "Rahasia kata". Pada konsep program ini kami telah menyiapkan beberapa kata. Dimana setiap peserta didik akan memilih amplop yang berisikan 3 kata. Kemudian setiap peserta didik akan merangkai kata yang mereka dapatkan menjadi sebuah kalimat yang bermakna.
- 8) Program literasi yaitu "kelas literasi". Pada konsep program ini ialah mengajarkan membaca untuk di kelas rendah dan dikelas tinggi kepada peserta didik yang belum fasih dalam membaca.



- 9) "Program 15 menit membaca". Pada pelaksanaan program ini dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik membaca buku bacaan selama kurang waktu 15 menit sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya beberapa peserta didik diminta untuk menceritakan isi buku yang telah dibacakan sebelumnya.
- 10) Program literasi yaitu "Pungtuasi (tanda baca)". Pada konsep program ini, para peserta didik menganalisis suatu teks bacaan kemudian menghitung serta menyebutkan tanda baca pada teks bacaan tersebut.
- 11) Program "Mencari Kotak Harta Karun", Konsepnya, Peserta didik akan dibuat dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok akan diberikan sebuah peta untuk menuju ke lokasi tempat kotak harta karun, setiap perjalanan yang ditempuh peserta didik dalam menemukan kotak harta karun tersebut terdapat rintangan yang harus dilalui oleh peserta didik tersebut.
- 12) Program lieteri ialah "The Relationship Pancasila and Religion" program ini memberika penjelasan dan pemahaman kepada peserta didik hubungan pancasila sebagai dasar Negara pada sila pertama terhadap agama, selain itu memberikan pemahaman kepada peserta didik bagaimana itu pelajar pancasila

**b. Program Nemerasi bersama tim/kelompok**

- 1) Permainan tebak gaya dan tebak hewan dimana pada konsep ini peserta didik secara tidak langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan dengan konsep ini secara tidak langsung akan berfikir cepat dan berusaha memecahkan masalah.
- 2) Menggunakan aplikasi bermain dengan kolaborasi media pembelajaran elektronik seperti LCD dan Proyektor. Permainan ular tangga numerasi, dan juga peningkatan penjumlahan, pengurangan dan perkalian bersusun.
- 3) "bercerita akhir pekan". Yang dimana peserta didik mencari kata yang telah disiapkan. Program numerasi yaitu geometri bangun datar dan bangun ruang. Konsep program ini juga menggunakan IKPD yang berisikan soal pertanyaan contoh benda bangun datar dan juga menyebutkan sisi dan sudutnya.
- 4) Program numerasi yaitu "menjawab soal sambil bermain" yang dilaksanakan diluar kelas. Pada konsep program ini peserta didik mencari lembar angka jawaban dari soal yang telah disiapkan.
- 5) Program numerasi ialah numerasi rengking 1 tujuannya ialah membantu peserta didik yang lambat dan kurang termotivasi dalam pembelajaran, memberikan tantangan untuk memecahkan masalah soal cerita matematika dalam suasana gembira, melatih percaya diri, tanggung jawab, dan jujur terhadap jawaban yang diberikan atau diutarakan.
- 6) Program numerasi yaitu "membandingkan bilangan" konsepnya ialah peserta didik akan membandingkan bilangan satu dengan bilangan yang lain dan rentang angka yang dibandingkan ialah dari angka 1 – 10000.
- 7) Program numerasi yaitu "Kerajinan dari limbah sampah". Pada konsep ini membagi tiga kelompok, kemudian setiap kelompok akan membuat sebuah kerajinan tangan dari limbah sampah anorganik.
- 8) Program "menentukan suatu jarak dan mengukur suatu benda". Pada konsep program ini terlebih dahulu menjelaskan mengenai materi tersebut kemudian memberikan beberapa soal yang berisikan menentukan suatu jarak dan mengukur suatu benda yang dilaksanakan di kelas rendah.
- 9) "Membuat origami". Pada pelaksanaan program ini menggunakan media kertas origami untuk membuat suatu kerajinan dari lipatan-lipatan kertas yang menghasilkan sebuah hasil kerajinan tangan dan dipergunakan untuk hiasan didalam kelas.
- 10) Program "Permainan berhitung". Pada konsep program ini, menyiapkan beberapa soal matematika kemudian setiap peserta didik berbaris dan secara bergantian menjawab soal yang telah dibacakan.



- 11) Program numerasi yaitu “Mini Games” yaitu program mengenalkan tips dan trik bagaimana cara menjawab soal yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian dari puluhan sampai ribuan dengan mudah dan cepat.
- 12) Program “The Mystery Box”, Konsepnya, menggunakan bantuan adaptasi teknologi kepada peserta didik, yang nantinya peserta didik akan memilih sebuah kotak dan didalam kotak tersebut terdapat sebuah pertanyaan numerasi yang harus dijawab oleh peserta didik.

### **Pembahasan**

Program kolaborasi untuk literasi berkolaborasi dalam memberikan materi “Rukun Islam dan Rukun Iman”, terlebih dahulu peserta didik diberikan pengertian dari materi Rukun Islam dan Rukun Iman, kemudian diberikan latihan soal terkait Rukun Islam dan Rukun Iman. Tujuan dari program kolaborasi ini ialah agar peserta didik dapat mengetahui apa saja Rukun Islam dan Rukun Iman dan penjelasan tiap-tiap rukunnya dan bagaimana contohnya. Hasil latihan soal yang dikerjakan peserta didik rata-rata mendapatkan nilai yang memuaskan yaitu 80. Selanjutnya untuk program kolaborasi numerasi pada memberikan materi “Satuan Panjang” terlebih dahulu peserta didik diberikan pengertian dari materi tersebut, dilanjut pengimplementasian materi pada berbagai soal cerita. Selain itu, menjelaskan kepada peserta didik tangga “Satuan Panjang” dan bagaimana cara mengubah satuan panjang. Sebagai contoh, bagaimana mengubah nilai kilometer ke meter ataupun sebaliknya. Setelah penjelasan berbagai contoh soal kepada peserta didik selanjutnya peserta didik diberikan latihan soal untuk mereka kerjakan secara mandiri dan hasilnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur pemahaman peserta didik sampai dimana kemampuan peserta didik yang mereka pahami dan juga mengetahui hal apa saja yang menjadi kekurangan peserta didik terhadap penjelasan materi yang telah diberikan.

Pelaksanaan program literasi dilakukan di dalam kelas. Terlebih dahulu peserta didik menyimak tujuan dari program literasi yang dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami atau dimengerti, selanjutnya menjelaskan pelaksanaan program literasi. Tujuan dari program ini ialah mengenalkan kepada peserta didik terkait hubungan pancasila dengan agama-agama yang ada di Indonesia, terkhususnya penjelasannya pada sila pertama pancasila. Selain itu, mengenalkan kepada peserta didik akan agama-agama yang ada di Indonesia, tempat ibadah, dan nama-nama kitab yang diyakini oleh agama tersebut. Setelah penjelasan pelaksanaan program, tujuannya, dan manfaatnya. Selanjutnya penyampaian materi “Hubungan Pancasila dan Agama” setelah penyampaian materi. Selanjutnya pemberian lembar kerja untuk menguji kemampuan, daya tangkap, dan daya ingat terhadap materi yang telah diberikan. Selanjutnya penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan dan juga memberikan pengulangan kepada peserta didik yang nilainya belum sampai 70. Pengulangan yang diberikan ialah peserta didik akan diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali potensi peserta didik. Selanjutnya pelaksanaan program numerasi dilakukan di dalam kelas. Terlebih dahulu peserta didik mendengarkan tujuan dari program numerasi yang dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami atau dimengerti, selanjutnya menjelaskan pelaksanaan program numerasi. Setelah itu, peserta didik diberikan penjelasan materi singkat “Perkalian Dasar”, selanjutnya peserta didik diberikan Lembar kerja (LKPD) tentang perkalian dasar, yang dimana soalnya berisi gambar-gambar yang nantinya peserta didik mengubah bentuk gambar tersebut kedalam bentuk operasi bilangan perkalian dan hasil operasi bilangan tersebut juga dijawab oleh peserta didik. Setelah peserta didik mengerjakan lembar kerja yang diberikan selanjutnya penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan dan juga memberikan pengulangan kepada peserta didik yang nilainya belum mencapai target dari program yaitu 70. Pengulangan yang diberikan ialah peserta didik akan diberikan tabel perkalian yang hasilnya belum rampun dari perkalian 1 sampai 3 dan peserta didik diminta untuk menyelesaikan hasil yang belum rampun tersebut.

### **PENUTUP**

Program kolaborasi tentunya memberikan warna yang berbeda dalam proses pembelajaran selama pelaksanaan kampus mengajar 4 di SD 145 Pampangan. Setiap



pelaksanaanya menerapkan program berupa model pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik dan juga merangsang untuk terus belajar agar tidak membosankan. Pembelajaran atau *lesson learned* yang didapatkan pada minggu ke 15 terkait hasil pengukuran dari peserta didik berdasarkan lembar kerja yang telah diberikan. Program literasi didapatkan 3 peserta didik yang mendapatkan soal pengulangan dan untuk peserta didik yang lainnya berhasil mendapatkan nilai diatas dari 70. Perubahan dan perkembangan kognitif yang dialami oleh peserta didik yang semakin bertambah terutama dalam hal literasi dan numerasi, sehingga dapat dikatakan berhasilnya program-program yang dilaksanakan dan juga menunjukkan perubahan yang signifikan bagi peserta didik. selanjutnya program numerasi rata-rata nilai yang didapatkan diatas 70, sehingga tidak terdapat soal pengulangan yang diberikan kepada peserta didik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia telah memberikan kesempatan kepada saya membimbing mahasiswa melaksanakan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 di SD Inpres 145 Pampangan yang telah diselenggarakan pada bulan Agustus-Desember 2022. Terimakasih juga pihak kampus Universitas Islam Makassar telah mengizinkan saya mendampingi mahasiswa KM 4.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darwanto, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi pada Pembelajaran di Sekolah: (Sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Eksponen* 11 (2): 25–35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>.
- Rk, Vivi, dan Reni Kusmiarti. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi serta Membantu Administrasi Sekolah Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Studi Kasus SMP Negeri 39 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2 (2): 480–84.
- Sintiawati, N, Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar.